



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Maret 2017

Halaman: 13

Yogya Bidik Adipura Kencana

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berusaha keras untuk meraih penghargaan Adipura kencana. Hal ini lantaran selama empat tahun terakhir Kota Yogyakarta gagal mendapatkan penghargaan tertinggi tentang kebersihan lingkungan hidup itu.

Kegagalan penghargaan ini tak lain karena pengelolaan tempat pembuangan sampah akhir (TPSA) belum menerapkan sistem *sanitary landfill*.

"Selama tujuh tahun kita dapat Adipura. Namun, empat tahun ini kita tidak dapat. Mudah-mudahan setelah ini dapat dengan komitmen bersama," kata Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sulistyono di sela-sela Pembinaan Program Adipura dan Strategi Persiapan Pantau 2 Adipura Kota Yogyakarta Periode 2016-2017 di ruang Bima Balai Kota setempat, Jumat (10/3).

Sulistyo menjelaskan, pihaknya akan berupaya maksimal untuk mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup ini. Di antaranya, pihaknya akan mempersiapkan TPSA yang berada di Piyungan dan dikelola oleh Kartamantul. Dia menjelaskan, 195 ton sampah saat ini sudah masuk ke TPSA, dan 20 ton dikelola masyarakat melalui bank sampah.

"Kami minta seluruh instansi terkait juga menerapkan semua indikator yang ada. Ini perlu komitmen bersama dan jangan ada dusta di antara kita," jelasnya.

● ke halaman 14

Yogya Bidik Adipura Kencana

● Sambungan Hal 13

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Suyana menjelaskan, pihaknya melalui Sekber Kartamantul sudah memperbaiki sistem pengelolaan sampah di TPSA Piyungan. Yakni, dengan sistem *sanitary landfill*. Sistem ini membuat sampah tidak menimbulkan dampak seperti lalat dan tikus. "Provinsi juga sudah mendorong untuk sistem ini," ulasnya.

Dari hasil pantau 1, nilai yang diperoleh oleh Pemkot Yogyakarta mencapai 72,82. Hal ini sudah cukup bagus dan lebih dari nilai rata-rata yang mencapai 71. Pihaknya menargetkan untuk nilai TPA di Kota Yogyakarta akan lebih dari 73 pada pantau 2.

Beberapa cara di antaranya, adalah dengan pembangunan ruang terbuka hijau di Kota Yogyakarta yang saat ini sudah mencapai 33 persen. Ruang terbuka hijau ini pun bisa dibangun di perkampungan sehingga menjadikan wajah Kota Yogyakarta menjadi lebih alami dan cantik.

"Pembangunan Yogya bersih juga bisa dimulai dari kampung-kampung. Kami harapkan nantinya dari kampung ini bisa menjadikan wajah Yogya menjadi cantik," kata Suyana. (als)

PASANG STRATEGI - Pembinaan Program Adipura dan Strategi Persiapan Pantau 2 Adipura Kota Yogyakarta Periode 2016-2017 di ruang Bima Balai Kota setempat, Jumat (10/3).

TRIBUN JOGJA/AGUNG ISMAYANTO

Yogyakarta,
Plt. Kepala Sekretariat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005